

INTISARI

Laboratorium sebagai tempat civitas akademika dalam kegiatan praktikum, penelitian dan diskusi, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai guna tercapainya prestasi akademik yang diharapkan.

Tujuan penelitian ini adalah agar diketahuinya sarana pendukung laboratorium yang sesuai dengan standar ergonomis. Permasalahan yang dihadapi belum diketahuinya pemenuhan standar ergonomis pada sarana pendukung laboratorium. Hipotesis dari penelitian ini adalah sarana pendukung laboratorium belum sesuai dengan standar ergonomis.

Ukuran antropometri merupakan salah satu faktor yang penting ditinjau dari segi ergonomis, sehingga apabila tidak diterapkan pada penggunaan alat-alat penunjang kerja maka akan terdapat keluhan-keluhan sebagai akibat dari pemakaian alat-alat tersebut.

Pengambilan data secara random sampling. Parameter yang diukur meliputi ukuran tinggi meja kerja dibandingkan dengan tinggi kerja berdiri. Ukuran tinggi kursi dibandingkan tinggi lutut duduk. Ukuran tinggi papan tulis untuk kayu bagian bawah dibandingkan tinggi lengan atas, untuk kayu bagian atas dibanding tinggi bahu ditambah panjang lengan atas. Ukuran tinggi kran air dari lantai dibanding tinggi lengan atas berdiri. Ukuran ruang diukur untuk mengetahui kecukupan cahaya penerangan.

Data dianalisis dengan uji *t-test for independent samples of VAR variabel*. Didapatkan tinggi meja kerja sesuai dengan standar ergonomis, tinggi meja wastafel sesuai dengan standar ergonomis, tinggi kran air sesuai dengan standar ergonomis, pencahayaan ruangan yang mencukupi sesuai dengan standar ergonomis, tinggi kursi terlalu tinggi, tinggi papan tulis terlalu tinggi.

Hasil data diperoleh sarana penunjang laboratorium seperti : tinggi meja kerja, tinggi meja *washtafel*, tinggi kran air dan pencahayaan ruangan telah sesuai dengan standar ergonomis, sedangkan tinggi kursi dan tinggi papan tulis belum sesuai dengan standar ergonomis.

Kata Kunci : Ergonomi-sarana laboratorium